ANALYSIS OF RAW MATERIAL SUPPLY SYSTEM JUST IN TIME TO PT MANDOM INDONESIA TBK

Febrina Gusnedy (20208495)

***Abstract*—ANALYSIS OF RAW MATERIAL SUPPLY SYSTEM JUST IN TIME TO PT MANDOM INDONESIA TBK Febrina Gusnedy Undergraduate Program, 2011 Gunadarma University http://www.gunadarma.ac.id Key Words: Just in Time, PT. Mandom Indonesia Tbk ABSTRACT : Just In Time is an overall management philosophy in which all resources, including raw materials and spare parts, personnel, and facilities used merely in need. While the goal of scientific writing is Is the system just in time have been effective and efficient when applied to PT Mandom Indonesia Tbk and Just in Time system compared with conventional systems that had been used by the company. Writing this using the method of Study Library, all of the material material that was obtained from the author of books - and books / journals, as well as data pangambilan PT Mandom Indonesia Tbk comes from a site on the Internet. Based on the results of the discussion the authors have described, the writer gives conclusion that PT Mandom Indonesia Tbk better implement Just in Time in inventories of raw materials, because it is more efficient and effective and not cause waste. Penamaan File: 20208495**

I. Chapter 1

.....

For further detail, please visit UG Library (http://library.gunadarma.ac.id)

II. Chapter 2

.....

For further detail, please visit UG Library (http://library.gunadarma.ac.id)

III. Chapter 3

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Dalam era pasar bebas sekarang ditandai dengan berbagai kebijakan di berbagai sektor ekonomi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan perusahaan khususnya yang berorientasi internasional. Dengan berbagai deregulasi yang ada, diharapkan perusahaan perusahaan dapat lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi karena persaingan semakin ketat dan mutlak menuntut kedua hal tersebut. Konsep Just In Time dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas produksi dengan menggunakan barang sediaan (inventory) berupa bahan baku minimal yang kemudian diproses menjadi barang jadi. Konsep ini juga didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada barang yang di produksi sampai produksi barang itu di butuhkan. Intinya adalah menyediakan informasi yang tepat, pada orang yang tepat, dan pada waktu yang tepat sehingga mereka (perusahaan dan supplier) dapat langsung merespon pasar segera setelah informasi (order) di terima. Pada penulisan ini, penulis ingin mengetahui apakah sistem Just in Time dapat diterapkan pada PT. Mandom Indonesia Tbk dalam rangka meningkatkan kualitas produk yang lebih baik, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari proses bahan baku, pengerjaan proses produksi, hingga barang tersebut sampai di tangan konsumen. Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang barang milik perusahaan dengan maksud untuk di jual dalam suatu periode usaha yang normal atau persediaan barang barang yang masih dalam proses maupun persediaan bahan baku. Persediaan merupakan salah satu asset paling mahal (40

For further detail, please visit UG Library (http://library.gunadarma.ac.id)

IV. Chapter 4

BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Pengertian Persediaan Persediaan merupakan barang barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada saat ini maupun dimasa yang akan datang. Didalam suatu perusahaan industri sangatlah membutuhkan adanya persediaan untuk memperlancar kegiatan produksi dan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Pengendalian persediaan bahan baku dipengaruhi oleh sifat kegiatan produksi produksi yang tergantung pada datangnya pesanan atau kegiatan bersifat masa. Menurut Bambang Riyanto (1995), persediaan merupakan tujuan perencanaan besarnya persediaan kita hanya memperhatikan yang variabelnya saja dari biaya biaya persediaan tersebut yang secara langsung akan terpengaruh oleh rencana tersebut. Menurut Prawirosentono (1997), memberikan pengertian inventory adalah suatu bagian dari kekayaan perusahaan manufaktur yang digunakan dalam rangkaian proses produksi untuk diolah menjadi setengah jadi dan akhirnya mejadi barang jadi. Menurut Sofjan Assauri (1998 : 169), persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal atau persediaan barang barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Menurut Soemarsono (1999), persediaan merupakan sebagai barang barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan opersional perusahaan. 8

9 Sedangkan menurut Zulian Yamit (1999 : 3), persediaan merupakan suatu item yang dibeli dari para supplies untuk di gunakan sebagai input dalam proses produksi. 2.2 Pengendalian Persediaan Menurut Asdjudiredja (1990), pengendalian persediaan merupakan suatu tahap kegiatan dalam memperkirakan jumlah persediaan yang di inginkan, sehingga jumlahnya tidak terlalu banyak ataupun sedikit, dibandingkan dengan kebutuhan atau permintaan, dimana

semua ini di capai atau dengan perkataan lain adalah bahwa perhitungan pengendalian persediaan akan mendapatkan hasil yang seharusnya, bila perhitungan tersebut di dasarkan pada analisa kejadian masa lalu dan yang sedang berjalan. Menurut Welsch Ronald W.....

For further detail, please visit UG Library (http://library.gunadarma.ac.id)

V. Chapter 5

BAB V PENUTUP 5.1 Kesimpulan Dalam menangani tingginya biaya, menurunnya laba, dan menajamnya persaingan telah mengakibatkan perusahaan mencari cara-cara untuk merampingkan kegiatan usaha mereka dan mengumpulkan lebih banyak data akurat untuk tujuan pengambilan keputusan. Oleh karena itu muncullah ide Just In Time (JIT) yang hanya memproduksi apabila ada permintaan. Akibatnya pemborosan dapat dihilangkan dalam skala besar, yaitu berupa perbaikan kualitas dan biaya produksi yang lebih rendah. Tujuan utama JIT adalah untuk meningkatkan laba dan posisi persaingan perusahaan yang dicapai melalui usaha pengendalian biaya, peningkatan kualitas, serta perbaikan kinerja pengiriman. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa : 1. Sistem just in time sangat efektif dan efisien, karena sistem ini dapat menghemat biaya dan waktu dalam penanganan bahan baku sebelum diolah (diproduksi), dimana biaya yang tidak di perlukan dapat di minimalisasi dan tenaga kerja yang ada juga tidak terspesialisasi sehingga pekerja diharapkan mampu mengerjakan semua jenis pekerjaan sesuai dengan produksi manufaktur serta pekerjaan dilakukan dengan ketelitian agar tidak ada produk yang rusak saat produksi berlangsung. 2. Pada sistem JIT dan konvensional, dimana sistem konvensional yang diterapkan selama ini oleh perusahaan sangat tidak efektif dan efisien karena terjadi pemborosan biaya yang sangat signifikan. Penyimpanan persediaan bahan baku yang berlebih selain pemborosan biaya, bahan baku yang disimpan terlalu lama akan mengakibatkan kerusakan dan menimbulkan risiko kerusakan bahan baku.

50 5.2 Saran Dari hasil penulisan ini, penulis menyaran kan agar PT Mandom Indonesia Tbk menggunakan system Just in Time dalam persediaan bahan baku. Karena system Just in Time ini jauh lebih efisien dan efektif jika diterapkan pada PT Mandom Indonesia Tbk dari pada system yang diterapkan perusahaan selama ini yaitu sistem konvensional.

.....

For further detail, please visit UG Library (http://library.gunadarma.ac.id)